

**HUBUNGAN USIA DENGAN KEJADIAN KATARAK
DI KLINIK MATA RSD MANGUSADA
BADUNG**



SKRIPSI

NIMADE RAI PARWATI

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

**HUBUNGAN USIA DENGAN KEJADIAN KATARAK
DI KLINIK MATA RSD MANGUSADA
BADUNG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh:

**Ni Made Rai Parwati
NIM: C2121072**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN USIA DENGAN KEJADIAN KATARAK
DI KLINIK MATA RSD MANGUSADA
BADUNG**

Diajukan Oleh :

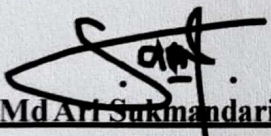
Ni Made Rai Parwati
NIM:C2121072

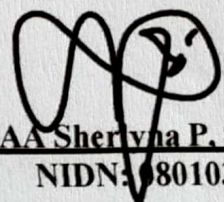
Mangupura, 20 Desember 2022

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

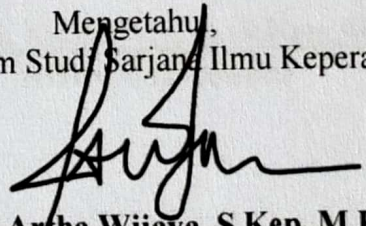
Pembimbing II


Ns. Ni Md Ari Sukmandari, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0812108702


Ns. IGAA Sheryna P., S.Kep., M.Kes
NIDN: 0801038801



Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

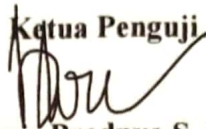

Ns. I Putu Archa Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI
DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA
ILMU KEPERAWATAN BINA USADA BALI**

Tanggal : 24 Januari 2023

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji


Ns. I Made Dwie Pradnya S. S.Kep., M.Kes
NIDN : 0813068801

Sekretaris penguji



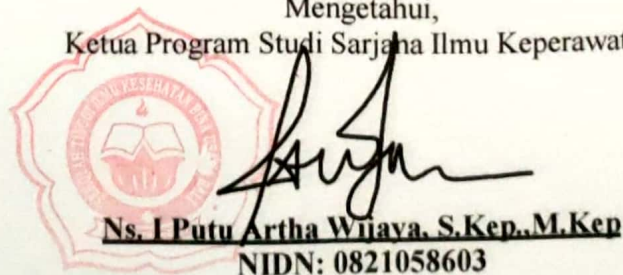
Ns. Ni Md Ari Sukmandari, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0812108702

Anggota penguji



Ns. IGAA Sheryna P. S.Kep. M.Kes
NIDN: 0801038801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI PROGRAM
STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Desember 2022

Ni Made Rai Parwati

Hubungan Usia dengan Kejadian Katarak di Klinik Mata RSD Mangusada
Badung

xii + 56 + 5 tabel + 2 Gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Katarak merupakan penyebab kebutaan yang mencakup kurang lebih separuh dari seluruh kebutaan di dunia terutama di negara berkembang. Faktor terbanyak yang menyebabkan terjadinya katarak adalah usia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia dengan kejadian katarak di klinik Mata RSD Mangusada Badung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional serta rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* sebanyak 34 pasien. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berusia > 65 tahun yaitu sebanyak 18 (52,9%) responden dan memiliki kekeruhan lensa > 50% atau masuk dalam *grade 4* yaitu sebanyak 28 (82,4%) responden. Analisis bivariat menggunakan uji *spearman rank* didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian katarak di klinik Mata RSD Mangusada Badung dengan nilai *p-value* $0,006 < 0,05$. Seiring bertambahnya usia, protein lensa akan mengalami proses non-enzimatik, peningkatan kerentanan terhadap proses oksidasi, perubahan susunan molekul lensa dan peningkatan penghamburan cahaya. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya kekeruhan pada lensa. Rekomendasi penelitian ini untuk perawat diharapkan dapat memberikan konseling khususnya pada lansia yang kecenderungan mengalami katarak untuk segera memeriksakan matanya ke pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Katarak, Usia

Daftar Pustaka: 37 (2013-2021)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Rai Parwati

NIM : C2121072

Jurusan : Sarjana Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Usia dengan Kejadian Katarak di Klinik Mata RSD

Mangusada Badung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 30 Desember 2022



Ni Made Rai Parwati

**HEALTH INSTITUTION BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF
NURSING PROGRAM**

Undergraduate thesis, Desember 2022

Ni Made Rai Parwati

*The Correlation between Age and Cataract Incidence at the Eye Clinic of RSD
Mangusada Badung*

xii + 56 + 5 tables + 2 pictures + 8 appendices

ABSTRACT

Cataracts are the cause of blindness which accounts for approximately half of all blindness in the world, especially in developing countries. The most common factor that causes cataracts is age. This study aims to analyze the relationship between age and the incidence of cataracts at the Eye Clinic of RSD Mangusada Badung. This research was a quantitative study with an observational method and a cross sectional design. The sample in this study was taken using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling of 34 patients. The data collection instrument was used an observation sheet. The results showed that most of the respondents were aged > 65 years, namely 18 (52.9%) respondents and had lens opacities > 50% or entered grade 4, namely 28 (82.4%) respondents. Bivariate analysis using the Spearman rank test showed there was a significant relationship between age and the incidence of cataracts at the Eye Clinic of RSD Mangusada Badung with p-value $0.006 < 0.05$. When we get older, lens protein will undergo non-enzymatic processes, increased susceptibility to oxidation processes, changes in the arrangement of lens molecules and increased light scattering. This results in clouding of the lens. It is hoped that this research recommendation for nurses can provide counseling, especially for the elderly who tend to experience cataracts to immediately have their eyes checked by health services.

Keywords: Cataract, Age

Bibliography: 37 (2013-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Usia dengan Kejadian Katarak di Klinik Mata RSD Mangusada Badung”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Program studi Ilmu Keperawatan Stikes Bina Usaha Bali.

Peneliti menyadari penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM selaku Ketua Stikes Bina Usaha Bali yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga mempermudah penulisan penelitian ini.
2. dr. I Wayan Darta selaku Direktur RSD Mangusada Badung yang telah memberikan ijin untuk mengambil data penelitian.
3. Ns. I Putu Arta Wijaya, S.Kep., M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Keperawatan yang telah memberikan ijin dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ns. Ni Md Ari Sukmandari, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
5. Ns. IGAA Sherlyna P, S.Kep, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan penelitian ini terselesaikan.
6. Segenap Dosen Prodi Keperawatan Stikes Bina Usaha Bali yang telah banyak memberikan materi selama perkuliahan.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moral, perhatian, finansial serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
8. Para sahabat yang telah memberikan dukungan pada peneliti.

Peneliti menyadari penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya dilapangan serta dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Mangupura, 01 Januari 2023

Peneliti

Ni Made Rai Parwati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Usia.....	9
1. Definisi Usia	9
2. Klasifikasi Usia.....	10
B. Konsep Katarak	11
1. Definisi Katarak	11
2. Etiologi Katarak	12
3. Tanda dan Gejala Katarak	17
4. Klasifikasi Katarak	19
5. Pemeriksaan Katarak	22

6. Penatalaksanaan Katarak	23
7. Komplikasi Katarak	26
C. Hubungan Usia dengan Kejadian Katarak.....	27
D. Kerangka Teori	29
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, VARIABEL	
 PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	30
B. Hipotesis Penelitian	31
C. Definisi Operasional	32
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
C. Tempat Penelitian	35
D. Waktu Penelitian.....	35
E. Etika Penelitian.....	35
F. Alat pengumpulan Data	37
G. Prosedur Pengumpulan Data	37
H. Pengolahan Data	38
I. Analisa Data	40
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Analisis Univariat	42
C. Analisis Bivariat	44
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Intepretasi Penelitian	46
B. Keterbatasan Penelitian	53
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan	
Penelitian Selanjutnya	53

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	43
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 5.3 Kejadian Katarak di Klinik Mata RSD Mangusada Badung.....	44
Tabel 5.4 Hubungan Usia dengan Kejadian Katarak di Klinik Mata RSD Mangusada Badung	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	29
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Permohonan Kesedian Menjadi Responden
- Lampiran 3 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Hasil Analisa Data
- Lampiran 6 Permohonan Studi pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Studi pendahuluan
- Lampiran 8 Permohonan Uji Etik
- Lampiran 9 Surat Keterangan Kelaikan Etik
- Lampiran 10 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Lembar bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, P. (2018). Katarak: Klasifikasi, Tatalaksana, dan Komplikasi Operasi. *Astari, Prilly*, 45(10), 748–753.
- Awopi, G. (2016). Analysis of Factors Affecting Genesis Cataract Eye Clinic Health Center in Dau Malang. *Nursing News*, 1, 7–11.
- Bosco, J. D., Faisal, M. A., Indah, D., & Pratiwi, N. (2019). Hubungan Kadar HbA1c Dengan Derajat Kekeuhan Lensa Mata Pada Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Homeostasis*, 2(3), 417–424.
- Detty, A. U., Artini, I., & Yulian, V. R. (2021). Karakteristik Faktor Risiko Penderita Katarak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 12–17. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.494>
- El-Shafaey, M. Ibrahim, & Basal, A. A. (2018). Effect of Implementing Teaching Program on Knowledge and Practice of Nurses and Clinical Outcomes of Patients Post Cataract Surgery. *Journal of Nursing and Health Science*, 7(3), 60–70. <https://doi.org/10.9790/1959-0703106070>
- Fadhilah, N. (2019). Hubungan Karakteristik Responden Dengan Kualitas Hidup Penderita Katarak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 2(1). <https://doi.org/10.30597/jkmm.v2i1.10023>
- Fernanda, F. (2020). Hubungan usia dan jenis kelamin dengan angka kejadian penyakit katarak di Poli Mata RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Aceh Medika*, 4(1), 36–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222679>
- Handayani, R. I. (2021). Laporan Pendahuluan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Katarak. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Hashemi, H., Pakzad, R., Yekta, A., Aghamirsalim, M., Pakbin, M., Ramin, S., & Khabazkhoob, M. (2020). Global and regional prevalence of age-related cataract: a comprehensive systematic review and meta-analysis. *Eye (Basingstoke)*, 34(8), 1357–1370. <https://doi.org/10.1038/s41433-020-0806-3>
- Ilyas, S. (2019). Ilmu Perawatan Mata. *Jakarta: Sagung Seto*, 171–172.
- Karira, T. S. (2018). *Hubungan Umur, Jenis Kelamin, Riwayat Diabetes Melitus, Status Gizi, Dan Merokok Pada Pasien Katarak*.
- Kemkes RI. (2014). Infodatin (Situasi Gangguan Penglihatan Dan Kebutaan). *Kementerian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.

- Kemkes RI. (2018). Peta Jalan Penanggulangan gangguan penglihatan di Indonesia Tahun 2017-2030. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/buku-peta-jalan-penanggulangan-gangguan-penglihatan-di-indonesia-tahun-2017-2030>
- Miyashita, H., Hatsusaka, N., Shibuya, E., Mita, N., Yamazaki, M., Shibata, T., Ishida, H., Ukai, Y., Kubo, E., & Sasaki, H. (2019). Association between ultraviolet radiation exposure dose and cataract in Han people living in China and Taiwan: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, *14*(4), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215338>
- Muthmainnah, D. R. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Mengenai Katarak, Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Tajam Penglihatan Pada Pasien Katarak Senilis Di Rs. Tk. Ii Pelamonia*.
- Nanda, N. I. A., & Rangkuti, B. R. (2018). *Tingkat pengetahuan dan sikap pasien katarak terhadap katarak dan operasi katarak di rumah sakit mata prima vision*.
- Nithasari, A. (2014). Perbedaan Tajam Penglihatan Pascaoperasi Fakoemulsifikasi Antara Pasien Katarak Senilis Tanpa Miopia dengan Miopia Derajat Tinggi. *Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah Universitas Diponegoro*, *6*, 6–20.
- Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Indonesian Journal On Medical Science*. <https://doi.org/S0887899401003605> [pii]
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Salemba Medika*.
- Rahmi, F. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap terhadap Operasi Katarak pada Pasien Katarak Senilis di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Indonesian Journal of Public Health*, *4*(1), 21–24.
- Rim, T. H., Kim, D. W., Kim, S. E., dan Kim, S. S. (2015). factors associated with cataract in korea a community health survey 2008-2012. *Yansei Medical Journal*.
- Safilla, Diefvania Shelly Athala. (2019). *Faktor risiko terjadinya rematik Arthritis pada lansia*. 8–22.
- Sari, N. P. D. P. (2021). Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia Vol. 8 No.1 April 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis*, *8*(1), 10–15.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *CV Alfabeta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>

- Sugiyono. (2017). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi. In *Metodelogi Penelitian*.
- Sugiyono. (2018). Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Tamansa, G. E. (2016). Hubungan Umur dan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Katarak. *Jurnal Kedokteran Klinik (JKK)*, 1(1), 64–69.
- Virgo, G. (2020). Faktor- Faktor Yang Berhubungan dengan Terjadinya Katarak Senilis Pada Pasien di Poli Mata RSUD Bangkinang. *Jurnal Ners*, 4(2), 73–82. <https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1116>
- World Health Organization. (2013). *Disease Risk by Age*.
- World Health Organization. (2020). The global initiative for the elimination of avoidable blindness. *Community Eye Health Journal*, 11(26), 29. https://doi.org/10.1142/9781848166271_0024
- Zetterberg, M., & C. (2016). *Gender and cataract- the role of estrogen*. *Current Eye Research*.
- Zetterberg, M., & Celojovic, D. (2018). Gender and cataract--the role of estrogen. *Current Eye Research*, 40(2), 176–190. <https://doi.org/10.3109/02713683.2014.898774>